

SERTIFIKAT



Diberikan Kepada

Chepi Nurdiansyah M.M, M.I.Kom

Sebagai Ketua Pelaksana

Pengabdian kepada Masyarakat yang diadakan di Fatayat Pac Cipondoh dan diselenggarakan oleh Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat UBSI pada tanggal 14 September 2024 dengan materi Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Anggota Fatayat Pac Cipondoh.

> Jakarta, 21 September 2024 Ketua LPPM













LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT SKEMA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT MANDIRI



PELATIHAN MANAJEMEN KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL PADA ANGGOTA FATAYAT PAC CIPONDOH

OLEH:

Chepi Nurdiansyah, M.M, M.I.Kom (0328068602) Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom (0324068703) Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom (0409037301) Nur Ridwan, S.Sn, M.I.Kom (0306086906) Nadia (44220998) Adelia Rahma Agustina (44221264)

UNIVERSITAS BINA SARANA INFORMATIKA
DESEMBER
2024

HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul : Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada

Anggota Fatayat Pac Cipondoh

2. Mitra : Fatayat Pac Cipondoh

3. Ketua Pelaksana

Mengetahui

Rektor UBSI

a. Nama Lengkap : Chepi Nurdiansyah M.M,S.I.Kom,M.I.Kom

b. Jenis Kelamin : Laki-laki c. NIP : 201903005 d. Jabatan Fungsional : Asisten Ahli

e. Program Studi : Ilmu Komunikasi (S1) f. Email : chepi.cnh@bsi.ac.id

4. Jumlah Anggota : 5

Nama Anggota : Andi Setyawan S.Hum, M.Si

Marlina Rahmi Shinta P SE, MM, M.I.KOM

Nur Ridwan S.Sn, M.IKom

Mahasiswa yang terlibat : 2 Orang 5. Biaya yang disetujui : Rp.3.600.000,-

UNIVERSOFAG. Mochamad Wahyudi, M.Kom, MM,

M.Pd, IPU, ASEAN Eng

Jakarta, 16 Desember 2024

Ketua Pelaksana

Chepi Nurdiansyah M.M,S.I.Kom,M.I.Kom

Menyetujui,

Ketua LPPM UBSI

Agus Junaidi, M.Kom

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI	iii
RINGKASAN	iv
I. PENDAHULUAN	1
II. METODE PELAKSANAAN	7
III. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)	10
IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)	11
V. REALISASI BIAYA	13
VI. KESIMPULAN DAN SARAN	14
DAFTAR PUSTAKA	15
LAMPIRAN	16-25

RINGKASAN

Menjalin hubungan merupakan fondasi penting yang harus dipenuhi oleh setiap individu, dan komunikasi yang efektif adalah kuncinya, terutama dalam konteks kelompok dan organisasi. Di era digital saat ini, komunikasi menjadi lebih kompleks namun juga lebih vital dalam meminimalisir konflik dan mencapai tujuan bersama. Organisasi, seperti yang dijelaskan oleh Devito dalam Burhan Bungin, merupakan wadah bagi individu yang terorganisir untuk mencapai tujuan bersama. Dalam hal ini, Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh Tangerang, sebagai bagian dari NU, memiliki peran signifikan dalam masyarakat. Melalui kerja sama dengan dosen-dosen dari Prodi Penyiaran Fakultas Komunikasi dan Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika, solusi praktis diusulkan dalam bentuk Pelatihan Manajemen Komunikasi di Era Digital untuk organisasi tersebut. Proses pengabdian masyarakat ini terdiri dari tiga tahap. Pertama, tahap persiapan melibatkan identifikasi permasalahan yang dihadapi, pengajuan izin kepada anggota pengurus Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh Tangerang, dan persiapan materi serta logistik pelatihan komunikasi organisasi. Kedua, pelaksanaan pelatihan dilakukan secara tatap muka, dengan fokus pada pengembangan keterampilan komunikasi di era digital untuk meningkatkan efektivitas organisasi. Ketiga, tahap evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner kepada peserta pelatihan untuk mengukur respons dan dampak kegiatan terhadap mereka. Mitra kami, Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh Tangerang, berlokasi di Gedung MUI Kecamatan Ciledug, Komplek Mahkota Simprug, Paninggilan Utara, Kota Tangerang 15153. Target luaran dari kegiatan ini adalah terbitnya artikel di media massa elektronik lokal yang mencerminkan hasil dan manfaat dari pelatihan tersebut.

I. PENDAHULUAN

1. Analisis Situasi

Komunikasi memegang peran penting dalam lembaga, perusahaan, atau komunitas karena tidak hanya sekadar menyampaikan informasi, tetapi juga mengandung unsur persuasif. Melalui komunikasi, pesan disampaikan untuk mempengaruhi orang lain, mengajak mereka menerima pemahaman tertentu, atau melakukan tindakan sesuai dengan perintah dan bujukan. Proses komunikasi melibatkan penyampaian informasi, gagasan, emosi, dan keterampilan melalui simbol-simbol seperti kata-kata, gambar, dan angka. Setiap individu berinteraksi dengan cara menciptakan dan menafsirkan pesan yang disampaikan, yang kemudian memunculkan makna baru. Respon terhadap pesan yang diterima sering kali menghasilkan komunikasi lanjutan, yang memperkaya dan memperdalam interaksi antarindividu. Dengan demikian, komunikasi bukan hanya tentang transfer informasi, tetapi juga tentang membangun pemahaman dan mempengaruhi tindakan. (1)

Dengan pesatnya perkembangan teknologi, komunitas yang sebelumnya terbentuk dalam realitas nyata kini berkembang menjadi komunitas online yang luas dan beragam. Teknologi memudahkan interaksi antar individu tanpa batasan waktu dan ruang, memungkinkan orang untuk terhubung secara instan di seluruh dunia. Namun, meskipun komunitas online menawarkan kemudahan dan kecepatan komunikasi, interaksi dalam dunia maya sering kali tidak sepenuhnya memenuhi kebutuhan sosial manusia seperti interaksi tatap muka. Menurut teori Hierarki Kebutuhan Maslow, kebutuhan sosial yang mencakup interaksi dan hubungan langsung dengan orang lain adalah elemen penting dari motivasi manusia. Interaksi tatap muka cenderung memberikan kedekatan emosional dan kualitas komunikasi yang lebih mendalam dibandingkan dengan komunikasi online yang bisa terasa lebih superficial. Oleh karena itu, meskipun komunitas online memainkan peran penting, penting juga untuk menjaga dan membina hubungan sosial yang kuat melalui interaksi langsung agar kebutuhan sosial manusia dapat terpenuhi dengan lebih efektif. (2)

Membina hubungan merupakan kebutuhan penting dalam kehidupan manusia, mencakup berbagai bentuk seperti hubungan antarindividu dan hubungan antar kelompok. Perkembangan teknologi dan komunikasi telah memperluas cakupan hubungan antar kelompok, melahirkan konsep global village di mana pengguna ruang siber dapat terhubung tanpa batasan geografis. Teori Fundamental Interpersonal Relations Orientations (FIRO)

menjelaskan bahwa motivasi seseorang untuk menjadi anggota kelompok dipengaruhi oleh kebutuhan interpersonal yang meliputi keinginan untuk berpartisipasi dalam kelompok (Inclusion), mengendalikan orang lain dalam struktur hierarkis (Control), dan membangun keakraban emosional dengan anggota kelompok lainnya. Oleh karena itu, komunikasi interpersonal dalam komunitas atau kelompok menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan sosial ini dan memperkuat interaksi yang efektif antara anggota. (3)

Komunikasi berfungsi sebagai usaha untuk menghubungkan individu-individu dalam satuan sosial melalui penggunaan bahasa atau tanda. Dalam proses komunikasi, pertukaran pesan yang terjadi melibatkan dua jenis pesan utama: verbal dan nonverbal. Pesan verbal tercermin melalui kata-kata dan ungkapan yang digunakan dalam percakapan, sedangkan pesan nonverbal disampaikan melalui tanda, lambang, atau simbol yang tidak melibatkan kata-kata. Pesan nonverbal ini bisa berupa ekspresi wajah, gerakan tubuh, dan isyarat lain yang menambah dimensi tambahan pada komunikasi verbal, memperkaya pemahaman dan interpretasi pesan yang disampaikan. Dengan demikian, komunikasi yang efektif memerlukan pemahaman dan penggunaan kedua jenis pesan ini untuk memastikan bahwa makna yang diinginkan dapat diterima dan dipahami dengan baik oleh penerima pesan. (4)

Peranan dan status individu dalam struktur organisasi sangat mempengaruhi cara mereka berkomunikasi. Setiap orang dalam organisasi memiliki peran dan status yang menentukan bagaimana mereka berinteraksi dengan anggota lainnya dan bagaimana mereka menyampaikan informasi. Seorang yang efektif dalam komunikasi organisasi adalah mereka yang dapat menghubungkan peran dan status mereka dengan pekerjaan mereka, sehingga komunikasi berlangsung dengan jelas dan produktif. Komunikasi organisasi sering kali dipahami sebagai perilaku pengorganisasian (organizing behavior), yaitu bagaimana seorang bawahan terlibat dalam proses transaksi informasi dan memberikan makna terhadap situasi yang terjadi. Dengan demikian, jika kita hanya memandang organisasi sebagai sekumpulan orang yang berinteraksi, maka komunikasi hanya berfungsi sebagai alat untuk menjalankan fungsi organisasi. Namun, pemahaman yang lebih mendalam tentang peran, status, dan makna dalam komunikasi dapat memperkaya interaksi dan meningkatkan efektivitas keseluruhan organisasi. (5)

Komunikasi organisasi berpusat pada simbol-simbol yang memfasilitasi kehidupan dalam organisasi, termasuk kata-kata, gagasan, dan konstruk yang mengesahkan,

mengkoordinasikan, dan mewujudkan aktivitas terorganisir dalam berbagai situasi. Perkembangan teknologi dan komunikasi, seperti penggunaan media online, telah memunculkan hubungan antar kelompok yang lebih luas, menghasilkan global village di mana pengguna ruang siber dapat terhubung tanpa batasan geografis. Teori *Fundamental Interpersonal Relations Orientations* (FIRO) menjelaskan bahwa motivasi seseorang untuk bergabung dalam kelompok didorong oleh kebutuhan interpersonal seperti inklusi (Inclusion), kontrol (Control), dan keakraban emosional. (6) Oleh karena itu, komunikasi interpersonal dalam komunitas atau kelompok menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan ini dan memperkuat interaksi yang efektif. Universitas Bina Sarana Informatika akan memberikan pelatihan tentang Manajemen Komunikasi di Era Digital kepada Fatayat PAC Cipondoh di Gedung MUI Kecamatan Ciledug. Fatayat PAC Cipondoh adalah salah satu organisasi perempuan yang merupakan bagian dari Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. Dalam kegiatan rutinnya, organisasi ini terlibat dalam berbagai aktivitas yang mendukung pemberdayaan perempuan dan komunitas, serta berfokus pada pengembangan keterampilan dan pengetahuan anggotanya untuk beradaptasi dengan perkembangan zaman.



Gambar 1. Logo Fatayat

Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh merupakan salah satu organisasi perempuan yang tergabung dalam Nahdlatul Ulama (NU), organisasi Islam terbesar di Indonesia. Sebagai bagian dari NU, Fatayat PAC Cipondoh secara rutin mengadakan berbagai kegiatan untuk mendukung pengembangan anggotanya dan masyarakat sekitar. Kegiatan rutin organisasi ini meliputi pelatihan keterampilan dan workshop untuk meningkatkan kapasitas anggota, serta kegiatan sosial dan kemanusiaan seperti bakti sosial dan program bantuan. Selain

itu, Fatayat PAC Cipondoh juga menyelenggarakan ceramah agama dan kajian keislaman untuk memperdalam pemahaman keagamaan, serta program pemberdayaan perempuan untuk memperkuat peran mereka dalam masyarakat. Pertemuan dan diskusi rutin dilakukan untuk merencanakan program, mengevaluasi kegiatan, dan mempererat hubungan antaranggota, sementara acara seni dan budaya diorganisir untuk mempromosikan warisan budaya dan mempererat ikatan sosial. Kegiatan-kegiatan ini bertujuan untuk memberdayakan anggota, mendukung pengembangan komunitas, dan memperkuat jaringan sosial serta keagamaan.



Gambar 2. Kegiatan Safari Ramadhan



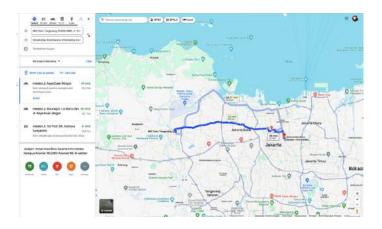
Gambar 3. Kegiatan Fesetival Ramadhan bersama Gusmen 1445 H

Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Fatayat PAC Cipondoh merupakan langkah yang sangat tepat dan relevan dalam menghadapi dinamika organisasi serta tantangan konflik yang mungkin muncul. Komunikasi memiliki peran krusial dalam mencapai tujuan bersama di dalam suatu organisasi, serta dalam mengelola konflik yang timbul di dalamnya. Dengan meningkatkan kemampuan dan keahlian dalam berkomunikasi, serta memahami prinsip-prinsip dasar komunikasi dalam konteks berorganisasi, anggota Organisasi Kemasyarakatan Fatayat dapat lebih efektif berinteraksi, berkolaborasi, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menjalankan aktivitas organisasi. Komunikasi yang baik juga membantu mencegah dan mengelola konflik dengan lebih efisien, mengurangi potensi ketegangan dan memperkuat hubungan antaranggota.

Penggunaan teknologi komunikasi dalam sosialisasi ini juga sangat relevan mengingat kemajuan teknologi yang terus berkembang. Dengan memanfaatkan teknologi komunikasi, seperti media sosial, aplikasi pesan, atau platform daring lainnya, Organisasi Kemasyarakatan Fatayat dapat lebih mudah menyebarkan informasi, memfasilitasi diskusi, dan mengedukasi anggota serta masyarakat secara luas. Harapan dari pelatihan ini adalah agar komunitas dapat menjadi pusat diskusi dan pembelajaran yang aktif, serta mampu menyuarakan informasi dan menyebarkan edukasi kepada masyarakat secara efektif. Dengan demikian, anggota komunitas akan memiliki referensi yang cukup dan kemampuan yang memadai untuk mengetahui serta menjadi sumber rujukan dalam menyusun karya tulis ilmiah yang berkualitas. Semua ini akan membantu memperkuat posisi Organisasi Kemasyarakatan Fatayat sebagai agen perubahan positif dalam masyarakat.

2. Peta Lokasi Mitra

Sekretariat Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh berlokasi di Jl. Irigasi Kenanga RT 02 RW 04, Kelurahan Kenanga, Kecamatan Cipondoh, Kota Tangerang. Jarak dari Universitas Bina Sarana Informatika Keramat 98 ke Sekretariat Fatayat PAC Cipondoh adalah sekitar 28,2 kilometer.



Gambar 4. Peta dan Jarak Lokasi Mitra

3. Permasalahan Mitra

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang pesat telah membawa dampak signifikan bagi komunitas Fatayat PAC Cipondoh. Sebagai bagian dari organisasi perempuan di bawah naungan Nahdlatul Ulama (NU), komunikasi menjadi inti dari fungsi organisasional mereka. Berkantor di Gedung MUI Kecamatan Ciledug, Fatayat PAC Cipondoh memainkan peran penting dalam struktur sosial dan kegiatan masyarakat di sekitarnya. Meskipun teknologi memfasilitasi penyampaian informasi dengan cepat, ia juga meningkatkan kompleksitas interaksi dan berpotensi menimbulkan kesalahpahaman. Risiko ini dapat menghambat pencapaian tujuan organisasi jika tidak diatasi dengan baik. Oleh karena itu, pemimpin organisasi memiliki peran krusial dalam memastikan efektivitas komunikasi. Pemahaman mendalam tentang proses komunikasi dan kemampuan untuk mengelola alur informasi adalah modal penting bagi pemimpin untuk membimbing anggota organisasi. Dalam era teknologi yang terus berkembang, Fatayat PAC Cipondoh perlu memastikan bahwa sistem komunikasi mereka tetap relevan dan efektif. Pemimpin harus terus meningkatkan pemahaman dan keterampilan dalam memfasilitasi komunikasi agar dapat mengarahkan anggota menuju keberhasilan bersama dan menjalankan perannya secara optimal dalam mencapai tujuan organisasi.

II. SOLUSI PERMASALAHAN

Langkah terbaik dalam memahami komunikasi adalah dengan menggali makna dari setiap unsur yang terlibat, mulai dari pengirim (komunikator), pesan, saluran komunikasi, penerima (komunikan), hingga efek yang ditimbulkannya. Pemahaman mendalam tentang proses perpindahan dan interpretasi makna ini memiliki dampak signifikan terhadap komitmen individu terhadap organisasi, karena komunikasi yang efektif dapat memperkuat kepercayaan individu terhadap tujuan dan nilai-nilai organisasi. Dengan menyadari pentingnya manajemen komunikasi, kami berencana menyelenggarakan Pelatihan Manajemen Komunikasi di Era Digital untuk Fatayat PAC Cipondoh. Pelatihan ini bertujuan meningkatkan pemahaman anggota organisasi tentang pengaruh teknologi digital terhadap dinamika komunikasi saat ini serta membekali mereka dengan keterampilan dan strategi yang relevan untuk berkomunikasi secara efektif di era digital. Diharapkan, pelatihan ini akan membantu anggota Fatayat PAC Cipondoh mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, memperkuat komitmen mereka terhadap organisasi, dan membangun kepercayaan yang kuat di antara sesama anggota. Selain itu, pemahaman yang lebih baik tentang komunikasi juga diharapkan dapat meningkatkan efektivitas organisasi dalam mencapai tujuan bersama dan memperkuat hubungan internal maupun eksternal.

III. METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, yaitu berupa pelatihan manajemen event yang terdiri dari 3 tahap sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Tahapan persiapan untuk Pelatihan Manajemen Komunikasi di Era Digital pada Anggota Fatayat PAC Cipondoh dimulai dengan survei lokasi dan penjadwalan pertemuan dengan pengurus organisasi untuk memahami permasalahan yang dihadapi oleh anggota dan mengajukan izin untuk kegiatan Pengabdian Masyarakat (PM). Setelah izin diperoleh, langkah selanjutnya adalah mempersiapkan materi pelatihan yang relevan. Tim kemudian menyiapkan proposal Pengabdian Masyarakat (PM) dan melakukan diskusi internal untuk merencanakan pelaksanaan pelatihan. Proses ini memastikan bahwa semua aspek pelatihan, termasuk materi dan metode, disusun dengan baik sebelum dilaksanakan. Tahap Pelaksanaan

Tahap 1, Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Anggota Fatayat PAC
 Cipondoh

b. Tahap 2, Pelatihan dan pendampingan mengenai bagaimana cara Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Anggota Fatayat PAC Cipondoh

c. Tahap 3, Pelatihan dan pendampingan dalam melindung data dan privasi diri dalam Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Anggota Fatayat PAC Cipondoh

Hari/Tanggal : Sabtu, 14 September 2024

Waktu : 08.00 – 12.00 WIB

Tempat : Gedung MUI Kecamatan Ciledug

(Samping Kantor Kelurahan Paninggilan Utara, Komplek Mahkota

Simprug, Paninggilan Utara - Ciledug)

Alamat Mitra : Jl. Irigasi Kenanga, RT 02/04, Kelurahan Kenanga, Kecamatan

Cipondoh, Kota Tangerang

2. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Pada tahap ini dilakukan dengan menyerahkan soal tes yang harus diisi oleh peserta untuk mengetahui seberapa besar peningkatan kemampuan mengenai Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Anggota Fatayat PAC Cipondoh dan juga harus mengisi kuesioner untuk mengetahui bagaimana respon dari peserta pelatihan.

Tugas dari tim pelaksana pengabdian masyarakat sebagai berikut:

1. Ketua Pelaksana

Nama : Chepi Nurdiansyah, S.I.Kom, M.M, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Ilmu Komunikasi

Tugas :

a. Bertanggung jawab dan merancang program pengabdian masyarakat.

b. Melakukan pendekatan kepada mitra pengabdian masyarakat.

c. Mempersiapkan pelaksanakan program pengabdian masyarakat.

d. Pendampingan dan pemantauan pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

e. Menyusun laporan pertanggung jawaban pelaksanaan program pengabdian masyarakat.

f. Menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir

2. Anggota 1

Nama : Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Penyiaran

Tugas :

- a. Melakukan Pelatihan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.

3. Anggota 2

Nama : Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Ilmu Komunikasi

Tugas :

- a. Melakukan Pelatihan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan

4. Anggota 3

Nama : Nur Ridwan, S.Sn, M.I.Kom

Bidang Ilmu: Ilmu Komunikasi

Tugas :

- a. Melakukan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital
- b. Melaksanakan pendampingan dan pemantauan.
- c. Melakukan dokumentasi pelaksanaan program pengabdian masyarakat.
- d. Mengelolah kuesioner dan respon dari peserta pelatihan

Mahasiswa yang dilibatkan dalam program kemitraan masyarakat:

1. Nama : Nadia

NIP : 44220998

2. Nama : Adelia Rahma Agustina

NIP : 44221264

II. LUARAN YANG DICAPAI (OUTPUT)

Luaran dan target capaian dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 1 berikut ini.

Tabel 1 Luaran dan Target Capaian

N	Jenis	Indikator	Status Capaian	
0	Luaran	Capaian		
1	Artikel di	Lokal	https://www.auroranews.co.id/kampus/64574196/pelati	
	media		han-manajemen-komunikasi-di-era-digital-untuk-	
	massa		organisasi-kemasyarakatan-fatayat-pac-	
	cetak		cipondoh?page=all	
	atau			
	elektroni			
	k			
2	Mitra	Pengetahuanny	Ada	
	Non	a Meningkat		
	Produktif	Kemampuanny	Ada	
		a Meningkat		
		Keterampilanny	Ada	
		a Meningkat		

IV. MANFAAT YANG DIPEROLEH (OUTCOME)

Dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini, Tim Dosen melakukan sebar kuesioner untuk memperoleh informasi terkait hasil atau manfaat yang diperoleh para peserta. Berikut data terkait pemahaman peserta mengenai Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang pada saat sebelum dan sesudah kegiatan yang disajikan dalam bentuk tabel dibawah ini.

Tabel 2. Perbandingan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan PM

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Target Capaian
Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyara katan	Memberikan Pemahamam Serta Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakata	Peserta PM mampu memahami Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang, sebesar 20%	Setelah dilakuan diskusi dan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang, sebesar 25 %
Fatayat PAC Pinang Tanggerang	n Fatayat PAC Pinang Tanggerang	Peserta PM mampu memanfaatkan kegiatan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang, sebesar 20%	Setelah dilakukan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang, sebesar 20,5 %
		Peserta PM mampu memanfaatkan kegiatan Pelatihan Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang, sebesar 25%	Setelah dilakukan pelatihan peserta PM mampu meningkatkan pemahaman terhadap Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang, sebesar 25%
		Kontribusi mitra pada kegiatan workshop ini	Mitra berkontribusi 1. Menyediakan kudapan (snack) untuk panitia yang hadir di Sekretariat 2. Mengkoordinir peserta pengabdian masyarakat

Kegiatan	Tujuan	Indikator Keberhasilan	Ta	rget Capaian
			3.	Menyediakan surat
				keterangan bagi dosen dan mahasiswa yang terlibat pada
				kegiatan pengabdian
				masyarakat tersebut.

Sebelum kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan, terdapat sedikit peserta yang memahami tentang manajemen komunikasi dalam berorganisasi berbasis teknologi dan komunikasi khususnya bagi komunitas mersi fans club dalam kehidupan berorganisasinya namun setelah paparan tutor atau narasumber mengenai pemahaman terhadap Manajemen Komunikasi Di Era Digital Pada Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Pinang Tanggerang untuk dapat mengatur media yang sudah mereka gunakan dalam berkomunikasi kepada anggota komunitas mersi lainnya. Dalam hal ini bagaimana anggota komunitas baik ketua dalam hal ini menginformasikan anggota timnya dalam hal kegiatan ini. Dikarenakan media sudah semakin canggih, ketua komunitas tersebut memilih untuk menginformasikan melalui *WhatsApp Group*.

V. REALISASI BIAYA

Justifikasi anggaran dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini.

Tabel 2 Realisasi Biaya

HON	OR				
No.	Item Honor Kegiatan	Volume	Satuan	Honor (Rp)	Total (Rp)
1	Honorarium keynote speaker	1	orang	1.000.000	1.000.000
	Total	Honor			1.000.000
BEL	ANJA BAHAN				
No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Biaya (Rp)	Total (Rp)
1	Kuota internet panitia	8	buah	50.000	400.000
2	Suvenir peserta (tumbler)	30	buah	25.000	750.000
3	Biaya kirim souvenir peserta	30	paket	10.000	300.000
4	Sewa aplikasi zoom	1	paket	200.000	200.000
	Total Bela	nja Bahan			1.650.000
BEL	ANJA BARANG NON OPERAS	IONAL			
No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Biaya (Rp)	Total (Rp)
1	Jilid Proposal	2	buah	50.000	100.000
2	Jilid Laporan	2	buah	50.000	100.000
3	Materai ttd MoU	4	buah	12.500	50.000
	Total Belanja Bara	ng Non Oper	asional		250.000
BIAY	YA PERJALANAN				
No.	Item Bahan	Volume	Satuan	Biaya (Rp)	Total (Rp)
1	Transportasi survey	5	orang	100.000	500.000
2	Transportasi pelatihan	4	orang	100.000	400.000
	Total Biaya	Perjalanan			900.000
	Total Ke	seluruhan			3.800.000

VI. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan menunjukkan dampak positif yang signifikan bagi komunitas Fatayat PAC Cipondoh. Kegiatan ini tidak hanya memberikan wawasan baru tentang komunikasi dan manajemen konflik berbasis teknologi, tetapi juga memperkuat keterampilan peserta dalam mengelola isu-isu komunikasi di organisasi mereka. Manfaat ini menunjukkan bahwa kegiatan tersebut sangat berguna dan relevan bagi kebutuhan komunitas.

Untuk memastikan bahwa manfaat dari kegiatan ini berkelanjutan, sangat penting untuk melanjutkan kegiatan ini secara rutin dengan menyajikan materi yang beragam. Mengadakan workshop yang memungkinkan peserta untuk langsung mempraktekkan materi yang disampaikan akan memperdalam pemahaman mereka dan meningkatkan keterampilan praktis mereka. Dengan cara ini, peserta tidak hanya memperoleh teori, tetapi juga pengalaman praktis yang akan memperkuat kemampuan mereka dalam manajemen komunikasi organisasi berbasis teknologi.

Selain itu, evaluasi dan umpan balik dari peserta harus menjadi bagian integral dari setiap kegiatan. Hal ini penting untuk memastikan bahwa program yang dilakukan tetap relevan dengan kebutuhan komunitas dan dapat terus ditingkatkan. Dengan mengumpulkan umpan balik, penyelenggara dapat memahami aspek-aspek yang perlu diperbaiki dan menyesuaikan materi atau metode pelatihan sesuai dengan kebutuhan peserta, sehingga kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat memberikan manfaat yang lebih besar dan berkelanjutan bagi komunitas Fatayat PAC Cipondoh.

DAFTAR PUSTAKA

- 1. Nasrullah R. Teori dan Riset Media Siber (Cybermedia): Edisi Pertama. Jakarta: Kencana Media Group. 2014.
- 2. Robbins SP, Judge TA, Angelica D, Resthi W. Perilaku Organisasi I: Organizational Behavior.
- 3. Fauziah N, Meilina M. Komunikasi Dalam Penanggulangan Bencana Oleh Badan Nasional Penaggulangan Bencana (Bnpb) Melalui Pendekatan Budaya:(Studi Kasus pada Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) dalam Meningkatkan Pemahaman Tentang Penanggulangan Bencana melalui Pertunjukan Wayang Kulit di Kabupaten Purworejo).
- 4. Ahmad A. Perkembangan teknologi komunikasi dan informasi: akar revolusi dan berbagai standarnya. Jurnal Dakwah Tabligh. 2012;13(1):137-49.
- 5. Endaryati E. Manajemen Dan Pengolahan Transaksi Keuangan Usaha Kecil. Penerbit Yayasan Prima Agus Teknik. 2023 Feb 28:1-10.
- 6. Smith, J. A. Understanding digital communication. Academic Press, 2020

LAMPIRAN

Lampiran A. Absen Panitia

ABSENSI PANITIA PENGABDIAN MASYARAKAT SABTU, 14 SEPTEMBER 2024

PELATIHAN MANAJEMEN KOMUNIKASI DI ERA DIGITAL PADA ANGGOTA FATAYAT PAC CIPONDOH

NIP/NIM	NAMA LENGKAP	KETERANGAN
201903005	Chepi Nurdiansyah, M.M, M.I.Kom	HADIR
201603499	Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom	HADIR
200410196	Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom	HADIR
2021803065	Nur Ridwan, S.Sn, M.I.Kom	HADIR
44220998 Nadia		HADIR
44221264 Adelia Rahma Agustina		HADIR

Lampiran B. Absen Peserta

ABSENSI PESERTA PENGABDIAN MASYARAKAT FATAYAT NU PAC CIPONDOH SABTU, 14 SEPTEMBER 2024

NO	NAMA PESERTA	TANDA TANGAN
1	Mujizah	Hulz
2	Rika Septiani	#2
3	Lindaniati	Cut
4	ASTIL	De .
5	Saminic	Sw
6	Fluryeni	(b)a
7	Aura Alhuuf	aur.
8	Friska	alu
9	Cindu	(Jr.
10	Film	(Jr.)
11	Dzillan	Ach.
12		
13		
14		
15		

Lampiran C. Surat Keterangan Mitra/Instansi



PIMPINAN ANAK CABANG FATAYAT NAHDLATUL ULAMA KECAMATAN CIPONDOH

JL. Moch Toha Km 4,5 Rt 002/002 Kelurahan Periuk jaya Kecamatan Periuk Kota Tangerang

No Surat : 12/PACFNU Cipondoh/Kota Tangerang/IX/2024 Perihal : Surat Keterangan Pengabdian Masyarakat

SURAT KETERANGAN

Fatayat NU PAC Cipondoh, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama Lembaga : Universitas Bina Sarana Informatika

Alamat : Jl. Kramat Raya no. 98, Senen, Jakarta Pusat, 10450

Telah melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat berupa "Pelatihan Manajemen Komunikasi di Era Digital pada Anggota Fatayat PAC Cipondoh".

Kegiatan tersebut dilaksanakan pada:

Tempat : Aula Kantor MUI Kecamatan Ciledug, Kelurahan Paninggilan Utara

Ciledug. Jl. Mahkota Simprug Raya, RT.004/RW.015, Paninggilan Utara,

Kec. Ciledug, Kota Tangerang, Banten 15153.

Dengan susunan panitia sebagai berikut:

Penanggung Jawab	Dr. Ir. Mochamad Wahyudi, M.M, M.Kom, M.Pd, IPU
Ketua Pelaksana	Chepi Nurdiansyah, M.M, M.I.Kom
Tutor	Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom
Anggota	Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom Nur Ridwan, S.Sn, M.I.Kom
Mahasiswa	Nadia Adelia Rahma Agustina

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tangerang, 16 September 2024

Dewi Purwanti Ketua Fatayat NU PAC Cipondoh

Lampiran D. Luaran PM

Press Release

Pelatihan Manajemen Komunikasi di Era Digital untuk Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh

Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh, bagian dari Nahdlatul Ulama (NU), barubaru ini menjalin kerja sama strategis dengan Prodi Penyiaran Fakultas Komunikasi Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika. Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen komunikasi di era digital yang penuh tantangan. Pelatihan ini diprakarsai oleh Ketua Chepi Nurdiansyah, M.M, M.I.Kom, dan didukung oleh sejumlah dosen serta mahasiswa dari universitas tersebut, termasuk Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom, Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom, dan Nur Ridwan, S.Sn, M.I.Kom, serta mahasiswa Nadia dan Adelia Rahma Agustina.



Chepi Nurdiansyah mengungkapkan, "Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam mencapai tujuan bersama, terutama dalam konteks organisasi kemasyarakatan. Di era digital ini, kompleksitas komunikasi semakin meningkat, sehingga pelatihan ini sangat penting." Pernyataan ini menegaskan pentingnya pelatihan untuk memperkuat keterampilan komunikasi anggota Fatayat dalam menghadapi tantangan komunikasi yang berkembang pesat di dunia digital.

Kegiatan pelatihan ini meliputi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup identifikasi masalah, perijinan dari pengurus PAC Cipondoh, dan persiapan teknis untuk pelaksanaan pelatihan. Pada tahap kedua, pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan fokus pada teknik-teknik komunikasi terkini dan strategi efektif untuk menangani tantangan komunikasi di era digital.

Menurut Andi Setyawan, "Kami berharap pelatihan ini dapat membantu anggota Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh untuk lebih efektif dalam mengelola komunikasi di era digital, sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik." Materi yang disampaikan akan mencakup berbagai teknik dan strategi yang relevan dengan kebutuhan komunikasi di zaman sekarang.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi, di mana peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner guna menilai dampak dan respons terhadap pelatihan. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program serta area yang mungkin perlu ditingkatkan.

Sebagai bagian dari dokumentasi dan publikasi, hasil pelatihan ini akan dicatat dalam artikel di media massa elektronik lokal. Diharapkan bahwa kolaborasi antara Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh dan Fakultas Komunikasi Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika ini dapat menjadi contoh sukses dalam meningkatkan kemampuan manajemen komunikasi di era digital bagi organisasi kemasyarakatan.



AURORA NEWS - Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh, bagian dari Nahdlatul Ulama (NU), baru-baru ini menjalin kerja sama strategis dengan Prodi Penyiaran Fakultas Komunikasi Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika.

Kolaborasi ini bertujuan untuk meningkatkan keterampilan manajemen komunikasi di era digital yang penuh tantangan. Pelatihan ini diprakarsai oleh Ketua Chepi Nurdiansyah, M.M, M.I.Kom, dan didukung oleh sejumlah dosen serta mahasiswa dari universitas tersebut, termasuk Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom, Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom, dan Nur Ridwan, S.Sn, M.I.Kom, serta mahasiswa Nadia dan Adelia Rahma Agustina.

Baca Juga: Pemprov Sumut Kebut Pengerjaan Sport Centre PON XXI Aceh-Sumut

Chepi Nurdiansyah mengungkapkan, "Komunikasi yang efektif adalah kunci dalam mencapai tujuan bersama, terutama dalam konteks organisasi kemasyarakatan. Di era digital ini, kompleksitas komunikasi semakin meningkat, sehingga pelatihan ini sangat penting." Pernyataan ini menegaskan pentingnya pelatihan untuk memperkuat keterampilan komunikasi anggota Fatayat dalam menghadapi tantangan komunikasi yang berkembang pesat di dunia digital.

Kegiatan pelatihan ini meliputi tiga tahap utama. Tahap pertama adalah persiapan, yang mencakup identifikasi masalah, perijinan dari pengurus PAC Cipondoh, dan persiapan teknis untuk pelaksanaan pelatihan. Pada tahap kedua, pelatihan dilakukan secara tatap muka dengan fokus pada teknik-teknik komunikasi terkini dan strategi efektif untuk menangani tantangan komunikasi di era digital.



Menurut Andi Setyawan, "Kami berharap pelatihan ini dapat membantu anggota Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh untuk lebih efektif dalam mengelola komunikasi di era digital, sehingga mereka dapat mencapai tujuan organisasi dengan lebih baik." Materi yang disampaikan akan mencakup berbagai teknik dan strategi yang relevan dengan kebutuhan komunikasi di zaman sekarang.

Tahap terakhir dari kegiatan ini adalah evaluasi, di mana peserta akan diminta untuk mengisi kuesioner guna menilai dampak dan respons terhadap pelatihan. Hasil dari evaluasi ini diharapkan dapat memberikan wawasan tentang efektivitas program serta area yang mungkin perlu ditingkatkan.

Baca Juga:

Pertandingan Ekshibisi Padel Resmi Dibuka, Harapan Menjadi Cabor PON XXII dan Tampil di World Tour

Sebagai bagian dari dokumentasi dan publikasi, hasil pelatihan ini akan dicatat dalam artikel di media massa elektronik lokal. Diharapkan bahwa kolaborasi antara Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh dan Fakultas Komunikasi Bahasa Universitas Bina Sarana Informatika ini dapat menjadi contoh sukses dalam meningkatkan kemampuan manajemen komunikasi di era digital bagi organisasi kemasyarakatan.***

Editor: Denny S. Batubara

Lampiran E. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

FOTO KEGIATAN PENGABDIAN MASYARAKAT PRODI ILMU KOMUNIKASI DAN PENYIARAN FKB-UBSI SABTU, 14 SEPTEMBER 2024



Foto 1. Sambutan dan Pembukaan dari Perwakilan UBSI yaitu Ita Suryani, S.Sos, M.I.Kom



Foto 2. Sambutan dari Ketua PC Fatayat NU Kota Tangerang yaitu Menawati, SHI



Foto 5. Pemberian Kenang-kenangan oleh perwakilan dosen UBSI kepada Mitra



Foto 6. Foto Bersama Peserta Organisasi Kemasyarakatan Fatayat PAC Cipondoh



Foto 3. Pemberian Materi Oleh Tutor dari perwakilan dosen UBSI yaitu Andi Setyawan, M.Si, M.I.Kom



Foto 4. Pemberian Materi Oleh dosen UBSI yaitu Marlina Rahmi Shinta, M.M, M.I.Kom